

## PENGEMBANGAN KREATIVITAS GENERASI Z

Mei Ie<sup>1</sup>, Atalya Fransiska<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email:meii@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: atalya.115180014@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*Creativity is one of the abilities that every individual needs to have because of its nature that is important for self-development. To be able to survive the changes that occur, creativity is needed to continue to develop and produce new things. Creativity is the ability to create new discoveries or an ability to develop existing discoveries better than before. Creativity can grow through two main environments, namely the family environment and the school environment. Therefore, this activity is carried out in the scope of the school which is one of the main environments of creativity growth. Basically, every individual is creative. Currently the generation that is in concern is the younger generation or generation Z. Generation Z is also often referred to as the post-millennial generation, which in the development of personality and skills, are in the uncertainty and complexity of the socioeconomic environment. In addition, generation Z also strongly considers that his life depends on the advancement of existing technology, even until the future of his organized life. Generation Z is a future generation that will face more and more opportunities and challenges in conditions of uncertainty. To deal with the uncertainty and risks of the future, it is imperative for Generation Z to develop their creativity and increase their competitive advantage. The method of carrying out activities is to conduct deep interviews, study relevant literature, draw up seminar and workshop activity plans, implementation of PKM activities, evaluation of activities, and preparation and submission of activity reports. In general, community service activities have been going well and the students also give a positive response and hope this activity can be carried out continuously.*

**Keywords:** *creativity, generation Z, competitive advantage*

### ABSTRAK

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang perlu untuk dimiliki oleh setiap individu karena sifatnya yang penting untuk pengembangan diri. Untuk dapat bertahan dalam perubahan yang terjadi, kreativitas sangatlah diperlukan untuk terus berkembang dan menghasilkan hal-hal yang baru. Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk dapat menciptakan penemuan-penemuan baru ataupun suatu kemampuan untuk dapat mengembangkan penemuan yang sudah ada menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kreativitas dapat bertumbuh melalui dua lingkungan utama, yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan pada lingkup sekolah yang mana merupakan salah satu lingkungan utama dari pertumbuhan kreativitas. Pada dasarnya, setiap individu adalah kreatif. Saat ini generasi yang sedang menjadi perhatian adalah generasi muda atau generasi Z. Generasi Z juga sering disebut sebagai generasi *post-millennial*, yang dalam pengembangan kepribadian dan keterampilannya, berada dalam ketidakpastian dan kompleksitas lingkungan sosial ekonomi. Selain itu, generasi Z juga sangat menganggap bahwa kehidupannya bergantung pada kemajuan teknologi yang ada, bahkan sampai masa depan kehidupan berorganisasinya. Generasi Z merupakan generasi masa depan yang akan menghadapi semakin banyak peluang dan tantangan dalam kondisi yang penuh ketidakpastian. Untuk menghadapi kondisi yang penuh ketidakpastian dan resiko di masa depan, penting sekali bagi generasi Z untuk mengembangkan kreativitasnya dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Metode pelaksanaan kegiatan adalah melakukan *in deep interview*, studi literatur yang relevan, menyusun rencana kegiatan seminar dan *workshop*, pelaksanaan kegiatan PKM, evaluasi kegiatan, serta penyusunan dan penyerahan laporan kegiatan. Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut telah berjalan dengan baik dan para siswa/i juga memberikan tanggapan yang positif dan berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

**Kata kunci:** kreativitas, generasi Z, keunggulan kompetitif

## 1. PENDAHULUAN

Setiap individu yang ada, tentunya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, tanpa terkecuali. Kemampuan ini lah yang perlu diasah sebagai bekal untuk menjalani aktivitas dan kegiatan sehari-hari. Salah satu kemampuan dari individu adalah kekreativitasan. Yang mana merupakan kemampuan yang dianggap istimewa karena dapat menciptakan hal yang baru

ataupun mengembangkan hal yang sudah ada yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang (Fakhriyani, 2016). Selain itu kreativitas seseorang juga dapat dilihat dalam bentuk pemecahan masalah dan penglihatan akan adanya peluang dan juga kemungkinan yang akan ataupun dapat terjadi dikemudian hari. Kreativitas juga dapat memberikan perasaan senang pada individu serta kepuasan yang cukup besar karna adanya rasa dihargai yang memiliki pengaruh nyata akan perkembangan pribadi yang terjadi pada individu yang bersangkutan (Andayani, 2021). Disamping itu, Casal'o *et al.* (2021) menyatakan bahwa didalam kreativitas terkandung dua unsur utama, yaitu kebaruan dan kesesuaian. Kebaruan atau biasa yang lebih sering dikenal dengan divergensi merupakan proses mencari dan menemukan keaslian serta keunikan dalam suatu permasalahan dan pemikiran. Sedangkan kesesuaian atau biasa yang dikenal dengan relevansi merupakan suatu proses untuk membuat sesuatu yang berguna dan juga efektif yang nantinya dapat ditawarkan menjadi solusi dari permasalahan.

Hasil dari penelitian sebelumnya (Stevens *et al.*, 2020) menjelaskan bahwa semua orang kreatif dengan cara yang relatif sama. Setiap orang dapat memanfaatkan strategi dan sumber daya yang mereka miliki untuk dapat menciptakan ide-ide kreatifnya masing-masing. Kreativitas dan inovasi sangat penting dikembangkan sejak usia dini. Pada dasarnya setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi kreatif. Oleh karena itu, anak perlu dibimbing dan diarahkan untuk mengembangkan potensi kreatifnya tersebut secara optimal. Handayani, Gandamana & Fariyah (2017) memaparkan bahwa proses pertumbuhan kreativitas dapat dicapai melalui dua lingkungan yaitu, lingkungan Keluarga dan lingkungan sekolah atau pendidikan. Sehingga kedua lingkungan ini perlu sangat berhati-hati dalam melaksanakan perannya untuk tumbuh kembang kreativitas seseorang.

Salah satu generasi yang sedang menjadi perhatian adalah generasi Z. Generasi Z merupakan individu yang dilahirkan pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2010 (White, 2017). Generasi Z juga sering disebut sebagai generai post-millineal. Yang mana dalam pengembangan kepribadian dan keterampilannya, berada dalam ketidakpastian dan kompleksitas lingkungan sosial ekonomi. Selain itu, generasi Z juga sangat menganggap bahwa kehidupannya bergantung pada kemajuan teknologi yang ada, bahkan sampai masa depan kehidupan berorganisasinya (Roblek *et al.*, 2019). Generasi Z umumnya belajar secara berbeda dan memiliki pandangan dunia yang unik yang berbeda dari generasi sebelumnya (Seibert, 2021). Generasi Z lebih menyukai pengalaman belajar praktis di dunia nyata (Schmitt & Lancaster, 2019).

Hal tersebut diartikan bahwa generasi Z merupakan generasi masa depan yang akan menghadapi semakin banyak peluang dan tantangan dalam kondisi yang penuh ketidakpastian. Untuk menghadapi kondisi yang penuh ketidakpastian dan resiko di masa depan, penting sekali bagi generasi Z untuk mengembangkan kreativitasnya dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Pihak SMAK BPK Penabur Bogor, menyadari pentingnya pengembangan kreativitas di kalangan siswa/i, sehingga pihak sekolah meminta narasumber dari Universitas Tarumanagara untuk memberikan wawasan dan transfer pengetahuan mengenai topik kreativitas tersebut.

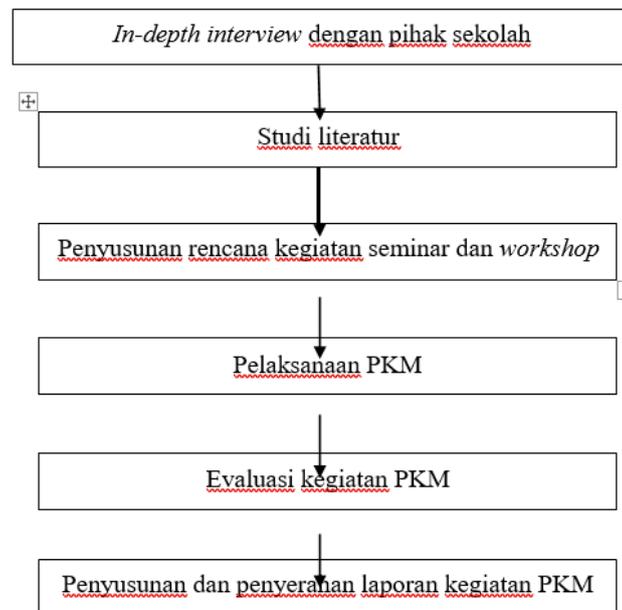
Kegiatan PKM ini dilaksanakan sebagai bagian dari kontribusi Universitas Tarumanagara dalam meningkatkan pemahaman siswa/i SMAK BPK Penabur Bogor terkait dengan kreativitas, sehingga diharapkan para siswa dapat menyadari pentingnya mengembangkan kreativitas diri demi menghadapi peluang dan tantangan di masa depan.

Mitra dari kegiatan PKM ini yaitu, SMAK BPK Penabur, Bogor memiliki kepekaan terkait permasalahan terkait pengetahuan para siswa mengenai pengembangan kreativitas, sehingga solusi yang dapat diberikan kepada mitra adalah dengan pengadaan kegiatan seminar online untuk membagi pengetahuan terkait dengan proses pengembangan kreativitas, teknik peningkatan kreativitas, dan juga hal-hal lainnya yang terkait dengan kreativitas. Yang nantinya diharapkan dapat diimplementasikan oleh para siswa/i dalam kehidupan dan aktivitas nyata

sehari-hari. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu, memberikan wawasan mengenai pengembangan kreativitas dan hal terkait kreativitas lainnya. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu meningkatkan kreativitas para siswa/i yang nantinya dapat diimplementasikan dalam kehidupan dan aktivitas nyata.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Adapun tahap kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap Kegiatan

Tahap pertama pelaksanaan kegiatan adalah melakukan *in deep interview*, yang merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara (tim PKM) dengan responden atau orang yang diwawancarai (pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah kepala sekolah dan guru BK (Bimbingan Karir).

Tahap kedua adalah melakukan studi literatur yang relevan dari berbagai sumber mengenai topik kewirausahaan, terutama yang terkait dengan kreativitas. Tahap ketiga adalah menyusun rencana kegiatan seminar dan *workshop*. Seminar dan *workshop* ditujukan untuk mengenalkan konsep kewirausahaan kepada para siswa/i. Pada tahap ini tim PKM menyusun materi dalam bentuk video yang akan ditayangkan ke para siswa Al Jannah.

Tahap keempat adalah pelaksanaan kegiatan PKM. Tahap kelima adalah evaluasi kegiatan. Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan seminar dan *workshop* akan dievaluasi melalui survei dalam bentuk *google form* yang diisi oleh para peserta kegiatan. Tahap keenam adalah penyusunan dan penyerahan laporan kegiatan. Pada tahap ini, semua kegiatan dan dokumentasi disusun dalam bentuk laporan kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan secara daring, yaitu dalam bentuk webinar dengan menggunakan platform Zoom Meeting. Peserta yang mengikuti webinar adalah para siswa/i beserta para perwakilan guru dari SMAK BPK Penabur Bogor.

Isi dari kegiatan PKM ini adalah berupa pemaparan materi yang disampaikan oleh dosen pelaksana, yang selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan tujuan memaksimalkan penyampaian dan pemaparan materi pada siswa/i. Durasi pemaparan materi adalah 45 menit,

sedangkan durasi untuk sesi tanya jawab adalah 15 menit. Sesi terakhir dari kegiatan PKM ini adalah sesi penutupan yang dilakukan oleh perwakilan dari sekolah SMAK BPK Penabur Bogor. Kreativitas merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh setiap individu, terlebih generasi muda yaitu generasi Z. Yang mana untuk kedepannya, akan cukup banyak menghadapi peluang namun juga tantangan. Sehingga untuk memberikan nilai lebih antara satu individu dengan individu lainnya, diperlukanlah kreativitas. Dengan kreativitas, seseorang akan dapat menciptakan penemuan baru bahkan mengembangkan penemuan yang sudah ada sebelumnya. Selain itu pemecahan masalah akan lebih cepat terlaksana jika seseorang dapat berpikir dengan kreativitasnya. Oleh karena itu, kreativitas merupakan hal yang penting untuk dimiliki, khususnya oleh generasi muda.

Pengadaan kegiatan PKM ini menjadi suatu tanda bahwa pihak mitra menyadari akan pentingnya pengembangan kreativitas pada siswa/i. Sehingga nantinya, melalui kegiatan yang dilakukan melalui seminar, dapat memberikan dampak dan hasil yang baik yang dapat membantu untuk meningkatkan kreativitas para siswa/i, kemudian diimplementasikan secara nyata. Solusi yang dapat diberikan melalui permasalahan yang sedang dihadapi adalah dengan pengadaan kegiatan seminar yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas pada para pelajar. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mengundang tim PKM UNTAR sebagai narasumber. Dalam kegiatan seminar juga nantinya para siswa/i akan dibekali dengan proses pengembangan kreativitas serta teknik dan hal-hal lainnya yang masih berkaitan dengan kreativitas.

Melalui pengenalan akan proses pengembangan kreativitas terhadap para siswa/i dalam bentuk webinar secara daring melalui Zoom Meeting, dampak yang diberikan kepada para siswa/i adalah nyata. Yang mana para siswa/i dapat mengimplementasikan untuk mengembangkan kreativitas dalam melakukan kegiatan dan aktivitas sehari-hari.

Target luaran yang akan dihasilkan dari PKM ini adalah berupa transfer pengetahuan mengenai pengembangan kewirausahaan yang nantinya dapat diimplementasikan oleh para siswa/i dalam kehidupan nyata. Selain itu, kegiatan PKM ini juga diharapkan mampu untuk merangsang dan meningkatkan kreativitas para siswa/i.

#### **4. KESIMPULAN**

Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Selama kegiatan seminar berlangsung para siswa/i memberikan respon yang baik dengan aksi yang aktif selama sesi tanya jawab. Dari kegiatan ini, para siswa/i memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai proses pengembangan kreativitas dan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya kewirausahaan.

#### **5. REFERENSI**

- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200.
- Casal'o, L. V., Flavi'an, C., Ib'añez-S'anchez, S. (2021). Be creative, my friend! Engaging users on Instagram by promoting positive emotions. *Journal of Business Research*, 130, 416-425. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.02.014>
- Roblek, V., Mesko, M., Dimovski, V. & Peterlin, J. (2019). Smart technologies as social innovation and complex social issues of the Z generation. *Kybernetes*, 48(1), 91-107. <https://doi.org/10.1108/K-09-2017-0356>
- Schmitt, C.A. & Lancaster, R. J. (2019). Readiness to practice in Generation Z nursing students. *Journal of Nursing Education*, 58(10), 604-606. <https://doi.org/10.3928/01484834-20190923-09>.

- Seibert, S. (2021). Problem-based learning: A strategy to foster generation Z's critical thinking and perseverance. *Teaching and Learning in Nursing*, 16. 85-88.  
<https://doi.org/10.1016/j.teln.2020.09.002>
- Stevens, C.E. & Zabelina, D. L. (2020). Classifying creativity: applying machine learning techniques to divergent thinking EEG data. *NeuroImage*, 219. 1-9.  
<https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2020.116990>
- White, J. E. (2017). *Meet generation Z: Understanding and reaching the new post-Christian World*. Grand Rapids: Baker Books
- Andayani, S. (2021). Bermain sebagai sarana pengembangan kreativitas anak usia dini. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(01), 230-238.
- Handayani, P. H., Gandamana, A., & Farihah, F. (2017). Pengembangan kreativitas anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal keluarga sehat sejahtera*, 15(2), 46-56.

*(halaman kosong)*